

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses pemberian pelayanan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. *Cerebro Vaskuler Accident (CVA)* merupakan penyakit pembuluh darah otak. *CVA infark* adalah cedera otak yang berkaitan dengan obstruksi aliran darah ke otak terjadi akibat pembentukan trombus di *arteri cerebrum* atau *embolis* yang mengalir ke otak (Lestari Inka, 2024). Tanda dan gejala yang sering ditemui pada penderita CVA Infark meliputi peningkatan tekanan darah, pusing, mengalami kelemahan otot, rasa kebas, bicara pelo, nyeri kepala, mual muntah, kesulitan menelan, dan pandangan kabur (Natasya, 2023). Tanda gejala diatas menyebabkan penderita CVA membutuhkan perawatan, Pasien memerlukan pemenuhan kebutuhan nutrisi sehari-hari terutama pada pasien dengan fase akut, dimana pasien hanya berbaring di tempat tidur dan tidak mampu melakukan aktivitas perawatan diri. Perawatan yang tepat dalam bentuk Asuhan Keperawatan pada CVA Infark fase akut dengan masalah defisit perawatan diri sangat diperlukan, Hal ini dilakukan untuk mencegah komplikasi serta kecacatan dan pengembalian fungsi otak. Pertolongan pada pasien *CVA* di butuhkan penanganan cepat dan tepat, kewaspadaan mengenai tanda dan gejala *CVA* sangat di perlukan untuk menentukan keberhasilan dalam penanganan pasien *CVA*, semakin cepat terdeteksi semakin besar keberhasilan dalam mengurangi kecacatan dan kematian (Kusyani, 2022)

Pada tahun 2022 data *World Health Organization WHO*, *CVA Infark* menjadi tipe *CVA* yang paling sering dijumpai dengan angka kejadian 87% sementara *CVA Hemoragik* 13%. Dari tahun 1990 hingga 2019, terjadi peningkatan kejadian *CVA* sebesar 70%, peningkatan angka kematian terkait *CVA* sebesar 43%, peningkatan

prevalensi *CVA* sebesar 102%,. Hal yang paling memprihatinkan adalah sebagian besar kasus *CVA* di dunia (86% kematian dan 89% tahun hidup yang disesuaikan dengan kecacatan) terjadi di negara kaya dan berkembang (WHO, 2022). Berdasarkan hasil Riskesdas prevalensi *CVA* di Indonesia meningkat 10,9 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi *CVA* di Jawa Timur pada tahun 2021 yaitu 12,4%. Prevalensi tersebut masih di atas rata-rata data pasien *CVA* nasional. kasus *CVA* di Jawa Timur tahun 2020, menunjukkan bahwa kasus *CVA* tertinggi (>1.218 kasus) dan Trenggalek menjadi salah satu kabupaten yang masuk jumlah pasien *CVA* terbanyak di Jawa Timur (Putri, 2023). Menurut data RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2022 sebanyak 775 penderita *CVA infark*. Pada tahun 2023 mulai bulan Januari hingga bulan Februari jumlah kasus *CVA infark* di unit stroke sebanyak 125 kasus (Arnasya, 2023).

Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark disebabkan oleh *tromboli* dan *emboli* di otak. *Trombolis* penyumbatan dan terganggunya aliran darah karna adanya bekuan atau gumpalan yang menyebabkan penurunan oksigen dalam darah yang akan menuju ke otak menurun menyebabkan *CVA*. *Embolis* berasal dari udara, tumor, lemak yang ada pada saluran darah sehingga menimbulkan penyumbatan pembuluh darah otak (Hariyanto, 2025). Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* faktor yang tidak dapat diubah genetik, ras, usia, jenis kelamin, dan riwayat penyakit sebelumnya. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi antara lain merokok, penggunaan alkohol dan narkoba, obesitas, hipertensi, dan pilihan gaya hidup yang buruk (Srilestari, 2022). Pada *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* gangguan ini menyebabkan terganggunya aliran oksigen otak akibat adanya penyumbatan karna plak-plak dan gumpalan pada arteri otak. Mengakibatkan kerusakan pada jaringan dan sel otak ini menyebabkan kelumpuhan sebagian atau seluruhnya pada bagian tubuh

yang terkena, pada kondisi yang terburuk akan mengakibatkan kematian (Maulida, 2018).

Penatalaksanaan CVA dengan penanganan yang tepat dan maksimal akan mengurangi dampak dari kecacatan maupun kematian dengan cara memberikan terapi farmakologis dan non farmakologis (Brunner dan Suddart, 2013). Penatalaksanaan medis harus dilakukan secara maksimal untuk mengurangi kecacatan maupun kematian pada penderita dengan CVA Infark. Penatalaksanaan secara farmakologis yaitu pemberian terapi diuretika untuk menurunkan edema cerebral, anti koagulanthrombosis dari dalam tindakan system kardiovaskuler, dan kortikestiroid mencegah inflamasi pembengkakan dan peningkatan tekanan darah. Sedangkan, penatalaksanaan non farmakologis untuk penderita CVA Infark yaitu dengan okupasi, terapi wicara pola hidup, latihan gerak aktif ROM (yang merupakan gerak isotonic terjadi kontraksi dari pergerakan otot) dan latihan pasif ROM (pergerakan perawat atau petugas lain yang menggerakkan persendian klien sesuai dengan rentang gerakanya). Sedangkan penanganan CVA Infark yang bisa diberikan oleh perawat adalah pemberian asuhan keperawatan. Pendekatan asuhan keperawatan pada pasien Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark melalui proses perawatan yang dimulai dari pengkajian yaitu meliputi respon dan keluhan pasien, kemudian ditetapkan suatu rencana tindakan keperawatan untuk menilai keadaan pasien yang perlu dilakukan evaluasi yang merujuk pada tujuan rencana keperawatan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah Asuhan Keperawatan pada penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dibatasi dengan Asuhan Keperawatan pada Pasien CVA Infark Fase Akut dengan masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat dirumuskan pada masalah “
Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA infark di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan Pengkajian pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Merumuskan Diagnosa Keperawatan Penyakit *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* pada pasien di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Menyusun tindakan intervensi yang tepat pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 4) Melaksanakan tindakan implementasi *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* pada pasien di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 5) Melakukan evaluasi tindakan pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* pada klien di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 6) Menganalisis antara teori dan fakta pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan Pada pasien *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan dan menambah wawasan tentang ilmu asuhan keperawatan pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark*.

2) Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan ajar kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* dan juga sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan tentang keperawatan pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark*.

3) Bagi perawat

Bagi perawat rumah sakit diharapkan penelitian ini digunakan sebagai sumber pengetahuan dan strategi pelaksanaan bagi perawat dalam memberikan sebuah asuhan keperawatan di rumah sakit yang komprehensif pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark*.

4) Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian pada asuhan keperawatan pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark*.

5) Bagi Klien

Bagi Klien diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan tentang informasi dalam keperawatan pada pasien dengan *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Infark* agar mengurangi terjadinya risiko yang lebih lanjut.